

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu teknik positivistic karena telah menguasai norma norma ilmiah yang konkret/ empiris, objektif, unggul, rasional, dan sistematis, maka mereka menyebutkan teknik ini sebagai metode ilmiah. Informasi yang dikumpulkan juga berupa angka angka, termasuk ke dalam analisis statistic (Sugiyono ,2015: 13).

Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam lingkungan yang terkendali disebut dengan penelitian eksperimen. Keadaan dikendalikan agar tidak terdapat variable lain yang mempengaruhi variabel dependen, agar keadaan dapat terkendalikan maka penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono,2019:111).

3.2 Variabel Penelitian

Karakteristik atau nilai seseorang, item, atau aktivitas yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan dijadikan dasar kesimpulan adalah variabel penelitian (Sugiyono,2015: 61). Berdasarkan ide tersebut, maka ada dua variable atau objek dalam penelitian ini yang harus diteliti yaitu:

- 1) Variable bebas (*Independent variable*) yaitu media pembelajaran vidgram.
- 2) Variable terikat (*dependent variable*) yaitu kesadaran sejarah.

3.3 Desain Penelitian

Desain kelompok kontrol non ekuivalen, juga dikenal sebagai *nonequivalent control group design* yang digunakan dalam penelitian ini. *Nonequivalent control group design* yang merupakan salah satu desain dari quasi eksperimen. Quasi eksperimen menurut Sugiyono (2015: 114) merupakan jenis desain dengan kontrol group yang tidak sepenuhnya

mengontrol variable eksternal yang memengaruhi eksekusi eksperimen. Tes awal diberikan untuk menilai keadaan awal dan digunakan dalam mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan control dalam desain ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hanya satu kelas yang diberikan treatment/ eksperimen yaitu kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Hal tersebut untuk mengetahui peningkatan kesadaran sejarah peserta didik pada materi perundungan linggarjati, maka diberi tes dan angket berupa pilihan ganda sebelum dan sesudah pembelajaran. Desain penelitian dapat disajikan pada tabel di bawah ini,

Tabel 3. 1

Desain Eksperimen

O 1	X	O 2
O 3		O 4

Sumber: Sugiyono, 2015: 114

Keterangan:

O1 = *pretest* pada kelas eksperimen

O3 = *pretest* pada kelas kontrol

X = perlakuan (media video Instagram)

O2 = *posttest* pada kelas eksperimen

O4 = *posttes* pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada kategori item yang luas atau topik yang memiliki karakteristik khusus yang telah peneliti putuskan untuk diperiksa dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015: 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Adapun jumlah populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya dapat dilihat di table 3.2

Tabel 3. 2**Data Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	XI IPS 1	36 Orang
2.	XI IPS 2	33 Orang
3.	XI IPS 3	31 Orang
4.	XI IPS 4	33 Orang
5.	XI IPS 5	35 Orang
Jumlah		168 Orang

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 6 Tasikmalaya)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi (Sugiyono, 2015: 118). Pendekatan non probability sampling dengan purposive sampling yang digunakan oleh peneliti. Pendekatan mengambil sampel yang memperhitungkan sejumlah factor yaitu purposive sampling (Sugiyono, 2015: 124).

Setelahh dilakukann pertimbangann tersebut, peneliti memilih dua kelas yang dijadikan sampel penelitian Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 5. Kelas XI IPS 5 merupakan kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPS 4 merupakan kelas kontrol. Adapun jumlah sampel siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya dapat dilihat di tabel 3.3

Tabel 3. 3**Data Sampel Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI IPS 4	33 Orang
2	XI IPS 5	35 Orang
Jumlah		68 Orang

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 6 Tasikmalaya)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan pada tingkat keterampilan dari berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2015: 193). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya:

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi(1986) dalam Sugiyono (2015) mengemukakan pengamatan adalah proses multi langkah melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Proses observasi dan mengingat adalah dua hal yang paling penting. Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan melihat perubahan kesadaran sejarah peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video Instagram atau vidgram.

3.5.1 Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang diberikan pada responden dengan memberikan pernyataan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono,2015: 199). Responden tinggal memilih jawaban alternative dari daftar yang disediakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data berupa angket digunakan untuk menggali keterangan dari responden mengenai penilaian sikap kesadaran sejarah peserta didik. Angket ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator kesadaran sejarah.

Dalam menilai sikap, pandangan, dan sudut pandangan seseorang terhadap fenomena sosial dengan menggunakan skala likert (Sugiyono,2015: 134). Jawaban dari angket menggunakan metode skala *likert*, skala *likert* yang digunakan terdiri dari lima kategori pilihan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Penskoran Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju/ ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono,2015,hlm.134

3.6 Instrumen Penelitian

Peralatan yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati yaitu instrument penelitian (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

3.6.1 Pendoman Observasi

Observasi merupakan peengamatan yang dilakukan ketika melakukan penelitian dan pencatatan secara sistematis dari objek penelitian. SutrisnoHadi (1986) dalam Sugiyono (2015) menyebutkan pengamatan adalah proses multi langkah yang melibatkan berbagai proses biologis da psikologis. Proses observasi dan mengingat adalah dua hal yang paling penting.

Pedoman observasi merupakan instrument dalam penelitian ini untuk memfokuskan pengumpulan data dan aktivitasnya dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media pembelajaran vidgram. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pemebelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Borang angket

Kuisisioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang diberikan pada responden dengan memberikan pernyataan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono,2019: 199). Borang angket digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan pengumpulan data berupa jawaban dari

responden. Borang angket digunakan untuk mengukur sikap kesadaran sejarah siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jumlah kisi kisi instrument penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya dapat dilihat di table 3.4

Tabel 3. 5

Kisi Kisi Instrumen Kesadaran Sejarah Peserta didik

Indikator	Jumlah butir	Nomor butir
Menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Mengenal diri sendiri dan bangsanya	4	9, 10, 11, 12
Membudayakan sejarah bagi pembinaan bangsa	5	13, 14, 15, 16, 17
Menjaga peninggalan sejarah bangsa	6	18, 19, 20, 21, 22

1) Uji Coba Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas menentukan alat yang dapat secara akurat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nurgiyantoro, 2015: 338). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian yang mengukur kesadaran sejarah peserta didik. Sedangkan Arikunto (2006: 168) menjelaskan uji validitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkatan kevalidan sebuah

instrument. Sebaliknya, instrument yang dinyatakan kurang valid apabila mempunyai validitas rendah.

Perhitungan uji validitas menggunakan IBM SPSS 24.0. Cara yang dipakai dalam pengujian validitas dengan .menggunakan rumus *Product moment* diantaranya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah responden/ sampel/ peserta

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah Skor item

$\sum y$ = Jumlah Skor total

(Arikunto,2006: 170)

Uji validitas untuk memeriksa setiapitem pada kuisioner yang digunakan dalam isntrumen penelitian dengan bantuan IBM SPSS 24.0. Setiap item angket yang valid ataupun tidak valid dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05%, setiap item dinyatakan valid apabila probabilitas > 0,05% atau membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kuisioner atau angket yang digunakan dalam uji instrument sebanyak 41 butir angket dalam bentuk pernyataan yang meliputi indikator kesadaran sejarah.

Perhitungan uji validitas item angket selengkapnya dapat ditinjau pada lampiran, sedangkan kesimpulan hasil dari validasi instrumen dapat ditinjau pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Butir Angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,057	0,361	Tidak valid
2	0,588	0,361	Valid
3	0,237	0,361	Tidak valid
4	0,028	0,361	Tidak valid
5	0,256	0,361	Tidak valid
6	0,347	0,361	Tidak valid
7	0,599	0,361	Valid
8	0,363	0,361	Valid
9	0,418	0,361	Valid
10	0,361	0,361	Valid
11	0,207	0,361	Tidak valid
12.	0,265	0,361	Tidak valid
13	0,426	0,361	Valid
14	0,482	0,361	Valid
15.	0,565	0,361	Valid
16	0,528	0,361	Valid
17	0,264	0,361	Tidak valid
18.	0,091	0,361	Tidak valid
19.	0,303	0,361	Tidak Valid
20	0,501	0,361	Valid
21	0,633	0,361	Valid
22	0,510	0,361	Valid
23.	0,240	0,361	Tidak valid
24.	0,323	0,361	Tidak valid
25.	0,424	0,361	Valid
26.	0,426	0,361	Valid
27.	0,500	0,361	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
28	0,474	0,361	Valid
29	-0,342	0,361	Tidak valid
30.	-0,198	0,361	Tidak valid
31	0,416	0,361	Valid
32	-0,216	0,361	Tidak valid
33.	-0,090	0,361	Tidak valid
34.	0,470	0,361	Valid
35	0,573	0,361	Valid
36.	0,424	0,361	Valid
37.	0,312	0,361	Tidak valid
38.	0,136	0,361	Tidak valid
39.	0,131	0,361	Tidak valid
40.	0,455	0,361	Valid
41.	0,637	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil validasi instrumen maka dapat disimpulkan terdapat beberapa pernyataan valid atau tidak valid. Hasil kesimpulan uji validitas dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Instrumen Angket Kesadaran Sejarah

Jumlah pernyataan	Pernyataan valid	Pernyataan Tidak Valid
41	2, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 25 ,26, 27, 28, 31, 34, 35, 36, 40, 41	1, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 17, 18, 19, 23, 24, 29, 30, 32, 33, 37, 38, 39

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten sepanjang waktu (Nurgiyantoro, 2015: 31). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 178) menjelaskan bahwa instrumen dinyatakan valid, maka diartikan sebagai instrume yang sangat dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Konsistensi alat ukur atau instrument dalam penggunaannya ditentukan dalam penelitian ini dengan melakukan uji reliabilitas.

Teknik *Alpha Cronbach* digunakan untuk uji reliabilitas, suatu instrument dapat dinyatakan handal (*reliable*) apabila koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,4 atau lebih. Arikunto (2006: 196) menjelaskan bahwa untuk menentukan reliabilitas soal berbentuk pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas instrument

n = banyak butir soal

$\sum S_i$ = jumlah skor tiap butir soal

S_t = varians skor total

Sedangkan untuk menghitung varians skor digunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan: 2012: 115)

Keterangan :

N = banyaknya sampel / peserta test

x_i = skor butir soal ke -i

i = nomor soal

Tabel 3. 8**Kriteria Reliabilitas Butir Soal**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,00 s.d 0,200	Reliabilitas Kecil
0,20 s.d 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 s.d 0,70	Reliabilitas Sedang
0,70 s.d 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,90 s.d 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 9**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	22

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Tabel 3. 10**Hasil Uji Reliabilitas Item-Total Statistik**

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item - Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S2	86.00	47.310	.542	.863
S7	85.87	47.706	.569	.863
S8	85.73	49.030	.292	.869
S9	85.87	49.430	.355	.868

S10	85.80	48.924	.293	.869
S13	85.83	48.695	.227	.872
S14	85.83	47.661	.388	.867
S15	85.67	46.989	.490	.864
S16	85.60	46.731	.496	.863
S20	85.43	47.082	.544	.863
S21	86.20	43.959	.665	.856
S22	85.97	46.585	.431	.866
S25	85.53	47.154	.480	.864
S26	85.60	47.766	.416	.866
S27	85.97	43.964	.527	.863
S28	85.70	46.562	.384	.868
S31	86.00	46.414	.591	.861
S34	86.03	45.964	.379	.869
S35	86.07	45.720	.632	.859
S36	85.70	47.045	.400	.866
S40	85.73	46.754	.406	.866
S41	85.77	43.771	.617	.858

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Analisis data yang dilakukan pada instrument angket menghasilkan nilai sebesar $0,870 > 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Jika mengacu pada table 3.5 maka hasil uji reliabilitas suatu angket yang dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.870 dapat disimpulkan bahwa reliabilitas suatu instrument tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data meliputi pengkategorian data menurut variable dan kategori responden, tabulasi data menurut variable dari semua variable, menampilkan data untuk setiap variable dari semua responden, dan melakukan perhitungan untuk mengevaluasi hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2015: 207).

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas melibatkan penyiaran data secara berkala untuk melihat apakah hasil pengukuran sesuai dengan asumsi distribusi normal. Namun, jika ternyata data tidak sesuai dengan asumsi, maka harus dievaluasi kenormalan data untuk menentukan kepercayaan data (Nurdiyanto, 2015: 110).

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan untuk menguji hipotesis pada statistik inferensial yang dilakukan dengan pengujian asumsi distribusi normal dan homogenitas. Tujuan pengujian normalitas digunakan untuk menentukan data distribusi sampel yang dipilih normal atau menyimpang (Kadir, 2015: 143).

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Pengujian normalitas dengan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program IBM SPSS 24.0, dengan taraf signifikasinya yang digunakan adalah 0.05. Jika nilai Sig. lebih besar dari taraf signifikasinya, maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikasinya maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kelompok eksperimen dan kontrol berbeda atau sama setelah mendapat perlakuan, Sampel dikatakan homogeny jika variansinya tidak berbeda nyata. Penelitian ini menggunakan uji *Levene* untuk mengetahui

homeginas. Perangkat lunak IBM SPSS 24.0 digunakan untuk membantu dalam menguji homogenitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis yaitu untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan tentang penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dirancang untuk memberikan landasan bagi peneliti untuk mengumpulkan bukti berupa data yang dikumpulkan. Setelah data terkumpul, hipotesis akan diuji. Perangkat lunak yang digunakan untuk membantu dalam menguji hipotesis yaitu IBM SPSS 24.0. Uji independent sampel T test digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti rata-rata sama
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti rata-rata berbeda

3.7.4 Uji Gain Ternormalisasi (Uji N-Gain)

Uji N-gain digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas perlakuan tertentu. Uji N-gain bertujuan untuk menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest siswa. Dengan menghitung N-gain, peneliti dapat dengan mudah menentukan suatu perlakuan bermanfaat atau tidak. Adapun rumus N-gain ternormalisasi menurut Meltzer (2002) dalam Lisnawati (2011: 57) adalah.

$$N_{gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N_{gain} = gain ternormalisasi

S_{post} = Skor posttest

S_{pre} = Skor Pretest

S_{max} = Skor maksimal Ideal

N-gain ini diperkirakan untuk menunjukkan peningkatan kesadaran sejarah peserta didik dengan kategori N-gain persen sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Kategori N-gain Persen

Rentang	Kategori
N-gain < 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
N-gain > 76	Efektif

(Sumber: SPSS Indonesia)

N-gain ini diperkirakan untuk menunjukkan peningkatan kesadaran sejarah peserta didik dengan kategori N-gain score sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kategori Tingkat N-gain Score

Rentang	Kategori
N-gain $\geq 0,7$	Tinggi
$0,7 < \text{N-gain} \leq 0,3$	Sedang
N-gain < 0,3	Rendah

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap pendahuluan

- 1) Peneliti membuat surat izin penelitian dari universitas yang disampaikan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia
- 2) Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan keadaan siswa.
- 3) Peneliti menentukan kelas yang akan digunakan

3.8.2 Tahap perencanaan

- 1) Peneliti membuat RPP, media pembelajaran vidgram, dan menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.8.3 Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Peneliti melakukan penelian di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran vidgram sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan.
- 3) Peneliti memberikan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 4) Peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang didapat.
- 5) Peneliti membuat lapotan hasil penelitian

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama empat bulan yaitu dari bulan Januari hingga April 2021. Penelitian..ini dilaksanakan di SMAN 6 Tasikmalaya yang berada di Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46151.

Tabel 3. 13
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan						
		Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021
1	Menyusun kerangka							
2	Memilih Lapangan							
3	Menentukan judul dan mengajukan judul penelitian							
4	Observasi							
5	Menyusun Proposal							
6	Mengurus perizinan							
7	Menyusun Instrumen penelitian							
8	Melaksanakan observasi objek yang akan diteliti							
9	Pengumpulan data							
10	Proses bimbingan							
11	Pengolahan data							
12	Penyusunan laporan penelitian							